

PT PETROSEA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2010
AND 2009 (UNAUDITED)

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for the three-month periods ended March 31, 2010 and 2009</i>
Neraca Konsolidasi	2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Head Office

Wisma Anugraha
Jl. Taman Kemang No. 32B
Jakarta 12730, Indonesia
T +62 21 718 3255
F +62 21 718 3266
W www.petrosea.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2010 DAN 2009 PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009 PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Richard B. Ness	:	Name 1.
Alamat kantor	:	Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730	:	Office address
Alamat	:	Jakarta - Indonesia	:	Address
Nomor telepon	:	(021) 718 3255	:	Telephone Number
Jabatan	:	Vice President Director - CEO	:	Position
2. Nama	:	Hanifa Indradjaya	:	Name 2.
Alamat kantor	:	Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730	:	Office address
Alamat	:	Jakarta - Indonesia	:	Address
Nomor telepon	:	(021) 718 3255	:	Telephone Number
Jabatan	:	Director - Chief Financial Officer	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information in this consolidated financial statements have been fully and accurately disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. There is no material information or facts that has been omitted or eliminated in this consolidated financial statements; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. Our responsibility towards the internal control of the Company and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2010 / April 27, 2010



Richard B. Ness

Hanifa Indradjaya

Richard B. Ness
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director - CEO

Hanifa Indradjaya
Direktur Keuangan/Director- Chief Financial Officer

	2010 US\$ '000	Catatan/ Notes	2009 US\$ '000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28,691	3f,4	4,016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3i,5		Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar US\$ 2.407 ribu tahun 2010 dan US\$ 6.126 ribu tahun 2009	22,958		53,892	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 2,407 thousand in 2010 and US\$ 6,126 thousand in 2009
Pihak hubungan istimewa	4,359	25	1,638	Related parties
Piutang lain-lain		3i,6		Other receivables
Pihak ketiga	415		903	Third parties
Pihak hubungan istimewa	10,315	25	4,579	Related parties
Persediaan - bersih	4,634	3j,7	3,677	Inventories - net
Beban ditangguhkan	-		1,031	Deferred expenses
Pajak dibayar dimuka	12,749	3q,10	10,482	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	1,304	3k	821	Prepaid expenses
Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga	733		1,780	Advances and deposits to third parties
Jumlah Aset Lancar	86,158		82,819	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 105.269 ribu tahun 2010 dan US\$ 80.526 ribu tahun 2009	105,930	3l,3m,3n,11	109,918	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 105,269 thousand in 2010 and US\$ 80,526 thousand in 2009
Investasi pada perusahaan asosiasi	5,565	3g,8	622	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1,870	3q,23	2,449	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	113,365		112,989	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	199,523		195,808	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2010 US\$ '000	Catatan/ Notes	2009 US\$ '000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	5,500	12	3,052	Bank loan
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak ketiga	28,368		27,460	Third parties
Pihak hubungan istimewa	10	25	4,005	Related parties
Hutang pajak	599	3q,14	416	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3,122		811	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	1,438	15	1,848	Deferred income
Kewajiban jangka panjang				
yang akan jatuh tempo dalam				Current maturities of long term
satu tahun - sewa guna				lease liabilities
usaha pembiayaan	19,835	3n,16	19,914	Derivative liability
Kewajiban derivatif	-	3t,17	5,916	Other payables
Hutang lain - lain				Third parties
Pihak ketiga	1,281		902	Related parties
Pihak hubungan istimewa	-	25	1,216	
Jumlah Kewajiban Lancar	60,153		65,540	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban sewa pembiayaan -				Lease liabilities - net of current
setelah dikurangi bagian yang				maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	44,317	3n,16	52,596	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan pasca kerja	4,827	3p,24	1,945	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	49,144		54,541	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 403.442.000 saham				Authorized - 403,442,000 shares
per 31 Maret 2010 dan 2009				per March 31, 2010 and 2009
Modal ditempatkan dan disetor 100.860.500				Subscribed and paid-up 100,860,500
saham per 31 Maret 2010 dan 2009	33,438	18	33,438	shares per March 31, 2010 and 2009
Cadangan lindung nilai	-	3t,17	(5,708)	Hedging reserve
Saldo laba		18		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,475		1,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	55,313		46,522	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	90,226		75,727	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	199,523		195,808	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 US\$ '000	Catatan/ Notes	2009 US\$ '000	
PENDAPATAN	42,836	30,19,25	30,095	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>29,981</u>	30,20,25	<u>19,595</u>	DIRECT COST
LABA KOTOR	12,855		10,500	GROSS PROFIT
BEBAN ADMINISTRASI	<u>5,441</u>	30,21,25	<u>4,736</u>	ADMINISTRATION EXPENSES
LABA USAHA	<u>7,414</u>		<u>5,764</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	79		462	Interest income
Kerugian selisih kurs -bersih	(163)	3c	(1,952)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(818)	30,22	(836)	Interest expenses and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>(89)</u>		<u>6</u>	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	<u>(991)</u>		<u>(2,320)</u>	Other Charges - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>5,713</u>	3g,8	<u>(55)</u>	SHARE OF ASSOCIATES' NET INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	12,136		3,389	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(1,921)</u>	3q,23	<u>(1,640)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH	<u><u>10,215</u></u>		<u><u>1,749</u></u>	NET INCOME
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BIASA BEREDAR	100,860,500	3r	100,860,500	WEIGHTED AVERAGE OF OUTSTANDING COMMON SHARES
LABA USAHA PER SAHAM	0.0735	3r	0.0571	OPERATING INCOME PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM	0.1013	3r	0.0173	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> (Catatan/ Note 18)	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> (Catatan/ Note 18)	Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i> (Catatan/ Note 18)	Cadangan Lindung Nilai/ <i>Hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> (Catatan/ Note 18)	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2009		34,015	250	(1,265)	(7,764)	1,475	43,946	70,657	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih periode Januari - Maret 2009		-	-	-	-	-	1,749	1,749	Net income for the period January - March 2009
Pengurangan modal saham Perusahaan melalui proses pembelian kembali		(577)	(250)	1,265	-	-	827	1,265	Reduction of the Company's capital stock through buyback process
Instrumen derivatif	3t,17	-	-	-	2,056	-	-	2,056	Derivative instrument
Saldo per 31 Maret 2009		33,438	-	-	(5,708)	1,475	46,522	75,727	Balance as of March 31, 2009
Rugi bersih periode April - Desember 2009		-	-	-	-	-	(1,424)	(1,424)	Net loss for the period April - December 2009
Instrumen derivatif	3t,17	-	-	-	5,708	-	-	5,708	Derivative instrument
Saldo per 31 Desember 2009		33,438	-	-	-	1,475	45,098	80,011	Balance as of December 31, 2009
Laba bersih periode Januari - Maret 2010		-	-	-	-	-	10,215	10,215	Net income for the period January - March 2010
Saldo per 31 Maret 2010		33,438	-	-	-	1,475	55,313	90,226	Balance as of March 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	44,377	37,233	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(28,581)	(35,292)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	15,797	1,941	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(818)	(836)	Interest expenses and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	(1,220)	(1,633)	Income taxes (net of refunds received)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13,759	(528)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	79	462	Interest received
Pembelian aset tetap	(3,426)	(2,398)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	(38)	54	Loan to associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,385)	(1,882)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang bank	-	548	Proceeds from bank loan
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(5,311)	(3,190)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5,311)	(2,642)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,063	(5,052)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	23,628	9,068	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	28,691	4,016	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activity:
Aktivitas normal:			Ordinary activity:
Penambahan aset pembiayaan melalui kewajiban sewa pembiayaan	-	27,358	Increase in leased assets through lease liabilities
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 16 Juli 2009 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiarsito, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-005126.AH.01.09. Tahun 2010 tertanggal 21 Januari 2010.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1.769 (termasuk 395 karyawan kontrak) untuk tahun 2010 dan 1.710 (termasuk 333 karyawan kontrak) untuk tahun 2009.

Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 18). Sebelum tanggal tersebut Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Clough Limited, sebuah perusahaan yang berdiri di Australia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Komisaris Utama	: Pandri Prabono Moelyo
Komisaris Independen	: Simon F. Sembiring Barry T. Davies Sriyanto Anis Baswedan
Komisaris	: Wadyono Suliantoro W. Azis Armand

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under notarial deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 96, dated December 7, 1972. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 24, dated July 16, 2009, by Mrs. Poerbaningsih Adiarsito, SH, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's boards of commissioners and directors. The amendment was registered in Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. AHU-0005126.AH.01.09. Year 2010 dated January 21, 2010.

The Company's head office is located at Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta and its support office is located in Tanjung Batu, East Kalimantan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in engineering, construction, mining and other services. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company had an average number of employees of 1,769 (including 395 contractual employees) in 2010 and 1,710 (including 333 contractual employees) in 2009.

Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 18). Prior to that date, the Company was one of the group of companies owned by Clough Limited, a company incorporated in Australia. The Company's management at March 31, 2010 and 2009 consists of the following:

	2009
Firdaus A. Siddik	: President Commissioner
John S. Karamoy	: Independent Commissione
Andrew J. Walsh John Smith	: Commissioners

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

	2010	2009	
Direktur Utama	: Micky A. Hehuwat	Micky A. Hehuwat	: President Director
Deputi Direktur Utama & Direktur Eksekutif	: Richard Bruce Ness	-	: Deputy President Director & Chief Executive Director
Direktur	: Hendrick U. Ibrahim Neil Whitaker Hanifa Indradjaya Sudirman Said Paulus Lucas Gandhanya	Hendrick U. Ibrahim Neil Whitaker	: Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Simon F. Sembiring	John S. Karamoy	: Chairman
Anggota	: Iman Setiadi Meggy Parengkuan	Iman Setiadi Meggy Parengkuan	: Members

Pada tanggal 7 dan 8 Desember 2009, Micky A. Hehuwat dan Neil Whitaker mengajukan surat pengunduran diri dari jabatan Direktur Utama Perusahaan dan Direktur Perusahaan; dan efektif dari tanggal 7 Desember 2009, Richard Bruce Ness bertindak sebagai Direktur Utama sementara Perusahaan. Pergantian Direktur Utama Perusahaan akan disetujui dalam rapat pemegang saham Perusahaan yang akan datang.

On December 7 and 8, 2009, Micky A. Hehuwat and Neil Whitaker filed resignation letter for their position as the Company's President Director and Company's Director; and effective from December 7, 2009, Richard Bruce Ness takes the position as the acting President Director of the Company. The change in the Company's President Director will be approved in the upcoming stockholders' meeting of the Company.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki 100% saham yang ditempatkan dari PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI), sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Singapura pada tanggal 3 Juni 2005. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, PTPI memiliki jumlah aset masing-masing sebesar US\$ 6,2 ribu dan US\$ 5 ribu. Pada saat ini, PTPI adalah perusahaan yang tidak aktif.

b. Consolidated Subsidiary

The Company owns 100% of the issued capital of PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI), a limited liability company incorporated in Singapore on June 3, 2005. As of March 31, 2010 and 2009, PTPI had total assets of US\$ 6.2 thousand and US\$ 5 thousand, respectively. Currently, PTPI is a dormant Company.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with a par value of Rp 500 per share. In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through share buyback.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sebanyak 100.860.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As of March 31, 2010 and 2009, all 100,860,500 shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

- i. PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
Standar ini mengatur bahwa biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian adalah bagian dari biaya perolehan aset tersebut, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. Standar ini memberikan contoh beberapa aset kualifikasian dan menjelaskan lebih rinci kapan dan syarat-syarat dimulainya kapitalisasi biaya pinjaman. Standar ini juga mengatur penghentian sementara kapitalisasi biaya pinjaman jika tidak ada kegiatan pengembangan aset kualifikasian secara aktif.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

- ii. PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Standar ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi keuangan instrumen, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan ekuitas instrumen: pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Standar ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian kas masa depan suatu entitas arus terkait dengan instrumen keuangan dan akuntansi kebijakan yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND
ISAK)

a. Revised standards effective in the current year

- i. PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs
This standard establishes that borrowing costs that directly can be attributed with acquisition, construction, or production of qualification asset is part of asset cost, other borrowing costs are recognized as expense. This standard gives examples of qualification assets and explains more detail about when and criteria to start the capitalization of borrowing costs. This standard also establishes temporary decapitalization of borrowing costs if there is no active development of qualification assets.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010.

- i. PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

This standard contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

iii. PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

ii. PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

Standar ini menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan. Standar ini memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

This standard establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted.

b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada tahun berjalan

b. Revised standards in issue not yet adopted in the current year

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent

- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi: Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan

Assets

- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

c. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted.

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturer

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, which are Statements of Financial Accounting Standards and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with

mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Nonfungsional

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat disesuaikan dengan kurs pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui

classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of the subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Nonfunctional Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiary are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiary and fellow subsidiaries);

- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan.

Efek tersedia dijual yang dimiliki sementara, dan efek hutang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun, disajikan sebagai investasi sementara.

Investasi pada asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

h. Kerjasama Operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul,

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investments

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Investment in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investment in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company's interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

h. Joint Operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

aset dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasi dengan kategori yang sesuai.

operations. The Company's proportionate share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings.

i. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali alat berat, peralatan dan kendaraan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Except for plant, equipment and vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Buildings and improvements
Furniture and fittings

Alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aset tersebut.

Plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are

perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset sewaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Aset sewaan disusutkan dengan masa manfaat yang sama dengan aset milik sendiri atau selama jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewaan yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of an Asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The leased assets are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or based on the leased terms, whichever is shorter. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah margin keuntungan tertentu, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan Kontrak Konstruksi

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi satu aset atau kombinasi dari aset yang secara erat berhubungan dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan kegunaan akhirnya.

Apabila hasil atau outcome suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, maka taksiran kerugian langsung diakui sebagai beban.

Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun untuk aktivitas kontrak masa datang tidak diakui sebagai biaya melainkan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntungan/kerugian yang diakui dari setiap kontrak dibandingkan dengan tagihan kemajuan sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) melebihi tagihan kemajuan, maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan. Apabila tagihan kemajuan melebihi biaya ditambah keuntungan (dikurangi kerugian), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan.

o. Revenue and Expense Recognition

Service Revenue

Service revenue includes revenue from mining services, mining construction services, wherein billing is based on cost plus certain profit margin, revenue from rental of equipment, houses, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Construction Contract Revenue

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated in terms of their design, technology and function or their ultimate purpose or use.

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that are probable of recovery. Contract costs are recognized when incurred.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognized by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by considering the relationship between total cost incurred up to date and the expected total cost to be incurred for the contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Costs incurred during the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognized on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognized profits (less recognized losses) exceed progress billings, the balance is shown as gross amounts due from clients for contract work. Where progress billings exceed costs incurred plus recognized profits (less recognized losses), the balance is shown as gross amounts due to clients for contract work.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

p. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income

dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perusahaan menyajikan laba usaha per saham yang dihitung dengan membagi laba dari operasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar pada periode berjalan.

s. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (jumlah setelah pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham itu dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Ketika saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, penerimaan neto setelah dikurangi biaya dan pajak penghasilan yang terkait secara langsung, dicatat sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham Perusahaan.

t. Instrumen Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang (*foreign exchange forward contracts*). Penggunaan derivatif keuangan diatur dalam kebijakan Perusahaan dan disetujui oleh direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis mengenai penggunaan derivatif keuangan.

will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The Company presents operating income per share which is computed by dividing income from operations by weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Treasury Stocks

Where the Company repurchased its shares (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed of. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

t. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk, including foreign exchange forward contracts.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the directors, which provide written principles on the use of financial derivatives.

Aktivitas Perusahaan mempunyai eksposur atas berbagai risiko keuangan, termasuk pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan ditujukan untuk mengurangi dampak yang tidak menguntungkan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan. Perlakuan akuntansi atas perubahan kemudian dalam nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dan jika benar, sifat dari obyek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif keuangan yang ditujukan untuk lindung arus kas masa depan yang efektif diakui sebagai bagian dari ekuitas dan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika transaksi lindung nilai mengakibatkan pengakuan aset atau kewajiban, akumulasi keuntungan dan kerugian dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang sama selama aset atau kewajiban yang terkait mempengaruhi laba rugi. Untuk lindung nilai yang tidak mengakibatkan pengakuan aset atau kewajiban, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi bersih.

Untuk lindung nilai efektif terhadap eksposur perubahan nilai wajar, item yang dilindung nilai disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang atribusikan terhadap resiko yang dilindung nilai dan perubahan tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari pengukuran kembali derivatif, atau komponen mata uang asing dari jumlah tercatat non-derivatif, diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai, diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan dan anak perusahaan adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in foreign currencies. The Company's overall risk management programmes seek to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each balance sheet date. The accounting for subsequent changes in fair value depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Changes in fair value of derivative financial instruments that are designated as effective hedges of future cash flows are recognized as part of equity and the ineffective portion is recognized immediately in earnings. If the hedged transaction results in the recognition of an asset or liability, the accumulated gains and losses under equity are reclassified into earnings in the same period during which the related asset or liability affects earnings. For hedges that do not result in the recognition of an asset or liability, amounts deferred in equity are recognized in earnings in the same period in which the hedged item affects net income or loss.

For an effective hedge of an exposure to changes in the fair value, the hedged item is adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged and such changes are recognized immediately in earnings. Gains or losses from re-measuring the derivative, or the foreign currency component of the carrying amount of non-derivatives, are recognized immediately in earnings.

Changes in the fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the statement of income as they arise.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company and its subsidiary's primary reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and

berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi, Pertambangan, serta Penyediaan Jasa.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalan, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja ahli di bidang perancangan teknik rekayasa serta jasa pengolahan air bersih.

returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

The Company and its subsidiary are organised into three principal business segments of Engineering and Construction, Mining, and Services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to the oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities, engineering design services and water treatment plant services.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
Kas	44	30
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	324	376
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	245	872
Citibank, Jakarta	141	-
Lain-lain	54	33
Dollar Amerika Serikat		
Citibank, Jakarta	15,558	-
HSBC	1,841	2,686
Lain-lain	273	-
Euro		
HSBC	8	10
Dollar Australia		
HSBC	49	9
Jumlah	18,493	3,986
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
PT ANZ Panin Bank	8,000	-
Rupiah		
Bank Victoria	1,618	-
Bank Perkreditan Rakyat	536	-
Jumlah	10,154	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	28,691	4,016
Tingkat suku bunga:		
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	0.00% - 1.00%	0.00% - 0.05%
Rupiah	4.40% - 9.50%	4.58% - 8.00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Citibank, Jakarta
Others
U.S. Dollar
Citibank, Jakarta
HSBC
Others
Euro
HSBC
Australian Dollar
HSBC
Sub total
Time deposits
U.S. Dollar
PT ANZ Panin Bank
Rupiah
Bank Victoria
Bank Perkreditan Rakyat
Sub total
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rates:
Time deposits
U.S. Dollar
Rupiah

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Gunungbayan Pratamacoal	12,095	13,978	PT Gunungbayan Pratamacoal
PT Adimitra Baratama Nusantara	4,495	-	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Indominco Mandiri	1,413	368	PT Indominco Mandiri
Clough Project Pty., Ltd.	1,020	-	Clough Project Pty., Ltd.
PT Indo Rak Resources	946	2,146	PT Indo Rak Resources
PT Halliburton Indonesia	813	853	PT Halliburton Indonesia
PT Bukit Baiduri Energi	560	-	PT Bukit Baiduri Energi
PT Ilthabi Bara Utama	-	30,587	PT Ilthabi Bara Utama
PT Sanga Coal Indonesia	-	4,988	PT Sanga Coal Indonesia
Exxon Mobil Indonesia	-	1,155	Exxon Mobil Indonesia
PT Cibaliung Sumber Daya	-	890	PT Cibaliung Sumber Daya
Total E&P Indonesia	-	782	Total E&P Indonesia
Eni Bukat Limited	-	705	Eni Bukat Limited
PT M.I. Indonesia	-	523	PT M.I. Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	4,023	3,043	Others (below US\$ 500 thousand each)
Jumlah	25,365	60,018	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(2,407)	(6,126)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	22,958	53,892	Net
Pihak hubungan istimewa (Catatan 25):			Related parties (Note 25):
PT Santan Batubara	4,186	1,381	PT Santan Batubara
PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	112	96	PT Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	61	161	Others (below US\$ 100 thousand each)
Jumlah	4,359	1,638	Total
Jumlah Piutang Usaha	27,317	55,530	Total Trade Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	23,558	19,422	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	25	7,233	1-30 days
31-90 hari	162	-	31-90 days
> 90 hari	5,979	35,001	> 90 days
Jumlah	29,724	61,656	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(2,407)	(6,126)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	27,317	55,530	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dolar Amerika Serikat	29,088	57,856	U.S. Dollar
Rupiah	636	3,800	Rupiah
Jumlah	29,724	61,656	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(2,407)	(6,126)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	27,317	55,530	Net

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo per 1 Januari	2,407	6,126	Balance as at January 1
Penambahan	-	-	Additions
Penghapusan	-	-	Write-off
Saldo per 31 Maret	2,407	6,126	Balance as at March 31

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Citibank dan ANZ, Jakarta (Catatan 12 dan 27).

Certain trade accounts receivable is used as collateral for the bank loan facilities obtained from Citibank and ANZ, Jakarta.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih atas piutang pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pihak hubungan istimewa tidak dibentuk penyisihan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
Pihak ketiga	415	903	Third parties
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT Santan Batubara	8,970	2,665	PT Santan Batubara
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	1,124	522	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri -
Petrosea - Laing O'Rourke			Petrosea - Laing O'Rourke
Indonesia JO	167	1,223	Indonesia JO
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	54	169	Others (below US\$ 100 thousand each)
Jumlah	10,315	4,579	Total
Jumlah Piutang Lain-Lain	10,730	5,482	Total Other Receivables

Piutang kepada pihak hubungan istimewa lainnya terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan atas nama pihak hubungan istimewa tersebut. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

The accounts receivable from other related parties represent mainly advanced payment of expenses made by the Company on behalf of the related parties. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

Piutang kepada PT Santan Batubara (SB) umumnya berasal dari pemberian kas yang digunakan untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral milik SB (Catatan 25).

The account receivable from PT Santan Batubara (SB) mainly arose from the cash advance made to fund the exploration of mineral resources of SB (Note 25).

Setelah tanggal neraca, pada tanggal 27 April 2010, SB telah membayar sebagian piutang sebesar US\$ 5.000 ribu.

Subsequent to balance sheet date, on April 27, 2010, SB has paid some of receivables amounting to US\$ 5,000 thousand.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
Suku cadang dan bahan pembantu	6,449	5,236
Minyak pelumas	351	326
Bahan bakar diesel	186	304
Jumlah	6,986	5,866
Penyisihan persediaan usang	(2,352)	(2,189)
Bersih	4,634	3,677
Mutasi penyisihan persediaan usang		
Saldo per 1 Januari	2,352	2,189
Penambahan (pemulihan)	-	-
Saldo per 31 Maret	2,352	2,189

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh persediaan bersama dengan aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

7. INVENTORIES – NET

Spare parts and supplies
Lubricants
Diesel fuel
Total
Provision for stock obsolescence
Net
Changes in the allowance for stock obsolescence
Balance as at January 1
Additions (reversal)
Balance as at March 31

Management believes that the allowance for stock obsolescence of inventories is adequate.

At March 31, 2010 and 2009, inventories, together with property, plant and equipment were insured with PT Asuransi Wahana Tata (Note 11). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50		
Harga perolehan			100	100
Bagian laba bersih (provisi)			3,987	(100)
			4,087	-
PT Tirta Kencana	Tangerang	47		
Cahaya Mandiri (TKCM)				
Saldo awal tahun			1,106	677
Bagian laba (rugi) bersih			372	(55)
Saldo akhir tahun			1,478	622
Jumlah			5,565	622

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dan lokasi proyek di Kalimantan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Santan Batubara (SB)
Cost
Share in net income (provision)
PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri (TKCM)
Balance at beginning of year
Share in net income (loss)
Balance at end of year
Total

In 1998, the Company purchased a 50% interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan and is engaged in exploring, mining, processing and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai 47% kepemilikan di TKCM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih.

Since 2004, the Company held a 47% interest in TKCM, a company engaged in the water treatment industry.

9. KERJA SAMA OPERASI

9. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ <i>Joint Operation</i>	Pola bagi hasil/ <i>Method of result sharing</i>	Pendapatan bagian Perusahaan/ <i>Company's profit share</i> Persentase/ <i>Percentage</i>	Masa kerja sama/ <i>Duration</i>	Bagian Perusahaan dari hasil Kerja sama operasi/ <i>Company's share in results of Joint Operations</i>	
				2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
Petrosea Clough JO	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	50%	Masih berjalan/ <i>Ongoing</i>	-	(8)
Petrosea-Calibre- Roberts & Schaefer JO	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	33.3%	Masih berjalan/ <i>Ongoing</i>	3	8
Petrosea-Laing O'Rourke Indonesia JO	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	50%	Masih berjalan/ <i>Ongoing</i>	118	114

Pada tahun 2004, Perusahaan membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Clough yang dikenal dengan nama Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). PCJO bergerak dibidang jasa minyak dan gas.

In 2004, the Company has entered into a joint operation agreement with PT Clough known as the Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). The scope of the PCJO's activity is to engage in oil and gas services.

Pada tahun 2006, Perusahaan membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Robert Schaefer Soros Indonesia dan Calibre Projects Pty. Ltd yang dikenal dengan nama Petrosea - Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). PCRS JO bergerak dibidang studi kelayakan atas rekayasa dan jasa pengelolaan untuk fasilitas Maruwai Coal.

In 2006, the Company has entered into a joint operation agreement with PT Robert Schaefer Soros Indonesia and Calibre Projects Pty. Ltd known as the Petrosea - Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). The scope of PCRS JO's activities is mainly to engage in feasibility study for engineering and management services for Maruwai Coal facilities.

Pada tahun 2006, Perusahaan membentuk suatu perjanjian kerjasama dengan PT Laing O'Rourke Indonesia yang dikenal dengan nama Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia JO (PLOR JO). PLOR JO bergerak dibidang jasa rekayasa dan konstruksi.

In 2006, the Company established a joint operation with PT Laing O'Rourke Indonesia known as the Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia Joint Operation (PLOR JO). The scope of the PLOR JO's activity is to engage in engineering and construction services.

Masing-masing pihak dalam kerjasama operasi di atas akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi hasil masing-masing pihak, tergantung apabila ada perubahan proporsi bagi hasil yang dibuat atas perjanjian kerjasama operasi.

Each participant in the above joint operations shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent changes in the share of profit made pursuant to the joint operation agreements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
Klaim pengembalian pajak		
Pajak penghasilan 2009 (Catatan 23)	2,958	-
Pajak penghasilan 2008 (Catatan 23)	3,636	4,053
Pajak penghasilan 2006	180	218
Pajak Pertambahan Nilai	4,587	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>1,388</u>	<u>6,211</u>
Jumlah	<u>12,749</u>	<u>10,482</u>

10. PREPAID TAXES

Claims for tax refund	
Income taxes 2009 (Note 23)	
Income taxes 2008 (Note 23)	
Income taxes 2006	
Value Added Tax	
Value Added Tax - net	

11. ASET TETAP

	1 Januari 2010/ January 1, 2010 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Maret 2010/ March 31, 2010 US\$ '000
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	387	-	-	-	387
Gedung dan perbaikan gedung	20,617	667	-	401	21,685
Alat berat, peralatan dan kendaraan	71,300	902	-	268	72,470
Perabotan dan perlengkapan	1,206	-	-	-	1,206
Aset dalam penyelesaian	3,415	1,857	-	(855)	4,417
Aset sewaan:					
Alat berat, peralatan dan kendaraan	110,848	-	-	186	111,034
Jumlah	<u>207,773</u>	<u>3,426</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>211,199</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Gedung dan perbaikan gedung	4,953	687	-	-	5,640
Alat berat, peralatan dan kendaraan	59,304	318	-	-	59,622
Perabotan dan perlengkapan	955	20	-	-	975
Aset sewaan:					
Alat berat, peralatan dan kendaraan	33,679	5,353	-	-	39,032
Jumlah	<u>98,891</u>	<u>6,378</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>105,269</u>
Jumlah tercatat	<u>108,882</u>				<u>105,930</u>

At cost	
Direct acquisitions	
Land	
Building and improvements	
Plant, equipment and vehicles	
Furniture and fixtures	
Constructions in progress	
Leased assets	
Plant, equipment and vehicles	
Total	
Accumulated depreciation:	
Direct acquisitions	
Building and improvements	
Plant, equipment and vehicles	
Furniture and fixtures	
Leased assets	
Plant, equipment and vehicles	
Total	
Net Carrying Value	

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

	1 Januari 2009/ January 1, 2009 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Maret 2009/ March 31, 2009 US\$ '000	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	387	-	-	-	387	Land
Gedung dan perbaikan gedung	17,986	-	-	1,049	19,035	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	69,645	128	-	904	70,677	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	916	40	-	-	956	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	7,379	2,230	-	(4,102)	5,507	Constructions in progress
Aset sewaan:						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	64,375	27,358	-	2,149	93,882	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	160,688	29,756	-	-	190,444	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	2,845	533	-	-	3,378	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	56,394	855	-	-	57,249	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	744	21	-	-	765	Furniture and fixtures
Aset sewaan:						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	16,961	2,173	-	-	19,134	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	76,944	3,582	-	-	80,526	Total
Jumlah tercatat	83,744				109,918	Net Carrying Value

Pada tahun 2010 dan 2009, beban penyusutan masing-masing sebesar US\$ 6.378 ribu dan US\$ 3.582 ribu dialokasikan sebagai beban langsung (Catatan 20) dan beban administrasi (Catatan 21).

Aset dalam penyelesaian merupakan alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2010.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat dan Timika seluas 131.677 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 dan 30 tahun sampai tahun 2028 dan 2030. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 5.592 ribu dan US\$ 4.884 ribu pada tahun 2010 dan 2009.

Kedua bidang tanah tersebut di atas dan beberapa aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 6.564 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank yang diperoleh dari Citibank dan ANZ, Jakarta (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan dan aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, Allianz Australia Limited, Vero Insurance Limited dan

In 2010 and 2009, depreciation expenses amounting to US\$ 6,378 thousand and US\$ 3,582 thousand, respectively were allocated to direct costs (Note 20) and administration expense (Note 21).

Construction in progress mainly represents plant, equipment and vehicles of the Company estimated to be completed in 2010.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara and Timika consisting of 131,677 square meters with "Building Rights on Land" for a period of 20 and 30 years, respectively, until 2028 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 5,592 thousand and US\$ 4,884 thousand that are fully depreciated but still in use in 2010 and 2009, respectively.

Both pieces of land mentioned above and certain property, plant and equipment of the Company with a carrying amount of US\$ 6,564 thousand are used as collateral for bank facilities obtained from Citibank and ANZ, Jakarta (Note 12).

At March 31, 2010 and 2009, inventories and property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Astra Buana, PT Asuransi Adira Dinamika, Allianz Australia Limited, Vero Insurance Limited

Allianz Indonesia terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 147.277 ribu dan US\$ 150.655 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

and Allianz Indonesia against all risks for US\$ 147,277 thousand and US\$ 150,655 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. HUTANG BANK

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank, N.A. Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo hutang dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$ 5.500 ribu.

Pinjaman ini dijamin dengan sebagian piutang usaha dan beberapa aset tetap Perusahaan (Catatan 5 dan 11).

Perjanjian pinjaman sehubungan dengan fasilitas diatas mencakup persyaratan tertentu. Antara lain, Perusahaan akan memberitahukan bank secara tertulis:

- setiap perubahan pemegang saham induk perusahaan dan manajemen kunci Perusahaan;
- setiap perolehan Perusahaan atas sebagian besar aset atau modal perusahaan lain; dan
- setiap penjualan, sewa atau transfer atau penghapusan aset Perusahaan yang nilainya melebihi 10% atau lebih dari total aset tetap Perusahaan.

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh bank garansi, cerukan dan fasilitas keuangan dari HSBC, Jakarta untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 23 September 2008 yang memberikan fasilitas maksimum sebesar US\$ 30,5 juta dengan tingkat bunga 5,36% per tahun.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT ANZ Panin Bank, Jakarta untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas bank garansi maksimum yang diberikan adalah sebesar US\$ 10 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, secara total Perusahaan mempunyai saldo fasilitas cerukan masing-masing sebesar nihil dan US\$ 3.052 ribu dan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar US\$ 5.152 ribu dan US\$ 4.890 ribu.

12. BANK LOAN

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank, N.A. Indonesia for financing the Company's general working capital requirements. The facility's maximum credit is US\$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

As of March 31, 2010, the outstanding loan from the facilities amounted to US\$ 5,500 thousand.

This loan is secured against certain of the Company's trade accounts receivable and property, plant and equipment (Notes 5 and 11).

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants. Among other things, the Company shall promptly notify the bank in writing of:

- any change in the shareholders of the parent company and the Company's key management;
- any acquisition by the Company of a substantial part of the assets or capital stock of any other company; and
- any sale, lease, transfer or otherwise disposal of any of its property or assets which value represents 10% or more of the total property, plant and equipment of the Company.

On January 11, 2007, the Company obtained a bank guarantee, overdraft and treasury facilities from HSBC, Jakarta for financing the Company's general working capital requirements. This agreement was amended on September 23, 2008 wherein the facility's maximum credit is US\$ 30.5 million with interest rate of 5.36% per annum.

On August 10, 2009, the Company obtained bank guarantee facility from PT ANZ Panin Bank, Jakarta for financing the Company's general working capital requirements. The bank guarantee facility's maximum is US\$ 10 million.

As of March 31, 2010 and 2009, in total the Company had outstanding loan of nil and US\$ 3,052 thousand of the overdraft facility, respectively, and US\$ 5,152 thousand and US\$ 4,890 thousand, respectively, of the bank guarantee facility.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

13. HUTANG USAHA

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	23,491	26,183
Pemasok luar negeri	4,877	1,277
Jumlah	28,368	27,460
Pihak hubungan istimewa (Catatan 25)		
Clough Projects Pty Ltd	-	3,946
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	10	59
Jumlah	10	4,005
Jumlah Hutang Usaha	28,378	31,465
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	21,263	17,526
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	2,061	4,708
31-90 hari	83	1,157
> 90 hari	4,971	8,074
Jumlah Hutang Usaha	28,378	31,465
c. Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	27,363	26,086
Rupiah	987	1,384
Dollar Australia	25	3,946
Dollar Singapura	3	49
Jumlah Hutang Usaha	28,378	31,465

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Related parties (Note 25)	
Clough Projects Pty Ltd	
Others (below US\$ 100 thousand each)	
Subtotal	
Total Trade Accounts Payable	
b. By Age Category	
Current	
Overdue	
1-30 days	
31-90 days	
> 90 days	
Total Trade Accounts Payable	
c. By Currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Total Trade Accounts Payable	

14. HUTANG PAJAK

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
Pajak penghasilan		
Pasal 21	301	29
Pasal 23	57	121
Pasal 26	61	19
Pasal 29	180	247
Jumlah	599	416

14. TAXES PAYABLE

Income taxes	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Article 29	
Total	

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
PT Santan Batubara	1,110	-
Indominco Mandiri	202	-
Total E&P Indonesia	73	951
PT Halliburton Indonesia	-	585
Eni Bukat Limited	-	278
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	53	34
Jumlah	1,438	1,848

Pendapatan ditangguhkan berkaitan dengan jasa yang telah dibayar oleh pelanggan sesuai kontrak, namun belum diakui sebagai pendapatan karena jasa belum diserahkan.

15. DEFERRED INCOME

PT Santan Batubara	-
Indominco Mandiri	-
Total E&P Indonesia	951
PT Halliburton Indonesia	585
Eni Bukat Limited	278
Others (below US\$ 100 thousand each)	34
Total	1,848

Deferred income relates to fees already paid by customers, in accordance with the relevant contract terms, but not yet recognized as revenue as services have not yet been provided.

16. KEWAJIBAN SEWA

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
Kurang dari 1 tahun	22,342	24,057
1 - 5 tahun	47,222	58,336
Jumlah pembayaran minimum sewa	69,564	82,393
Bunga	(5,412)	(9,883)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	64,152	72,510
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19,835)	(19,914)
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	44,317	52,596
b. Berdasarkan lessor:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	35,029	44,385
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	17,903	11,963
The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)	10,207	14,083
PT Orix Indonesia Finance	1,013	2,079
Jumlah	64,152	72,510

Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli mesin-mesin operasi melalui sewa pembiayaan. Kewajiban ini dijamin dengan aset

16. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments based on the lease agreements as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

a. By Due Date	
Minimum lease payments	
Less than 1 year	
1-5 years	
Total minimum lease payments	
Interest	
Present value of minimum lease payments	
Current maturity	
Long-term lease liabilities - net	
b. By Lessor	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	
The Royal Bank of Scotland (formerly PT ABN Amro Finance Indonesia)	
PT Orix Indonesia Finance	
Total	

The management of the Company established a policy to purchase machinery through finance leases. The lease liabilities are secured by the

sewa yang bersangkutan (Catatan 11). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun dengan tingkat bunga efektif antara 3% - 8% per tahun.

related leased assets (Note 11). The leases have terms of 4 to 5 years with effective interest rate ranging from 3% - 8% per annum.

17. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 26 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian *Deliverable Structure Forward* dengan HSBC, Jakarta, dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan aktivitas lindung nilai menggunakan instrumen "Zero cost collar option". Pada awalnya, jumlah nosional adalah US\$ 60.000.000, jatuh tempo pada beberapa tanggal dalam jangka waktu 12 bulan dari Oktober 2008 sampai September 2009. Collar ditetapkan pada Rp 8.900/US\$ sebagai "put" strike rate dan Rp 9.650/US\$ sebagai "call" strike rate.

Tujuan lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi fluktuasi arus kas atas pembayaran pengeluaran di masa datang yang diperkirakan dalam nominasi Rupiah sehubungan dengan eksposur Perusahaan terhadap pergerakan tidak menguntungkan dari risiko nilai tukar valuta asing.

Item yang dilindung nilai adalah perkiraan arus kas keluar dengan nominasi Rupiah. Pengeluaran dengan nominasi Rupiah secara keseluruhan merupakan risiko homogen.

Penilaian harga pasar (*Mark-to-Market valuation*) telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2009 berdasarkan nilai pada saat itu sebesar US\$ 5.741 ribu. Bagian efektif sebesar US\$ 5.708 ribu dicatat dan dilaporkan sebagai cadangan lindung nilai dan disajikan di bagian ekuitas. Bagian yang tidak efektif sebesar US\$ 33 ribu dibebankan dalam tahun berjalan.

Pada tahun 2009, seluruh instrumen derivatif telah jatuh tempo dan diselesaikan sesuai dengan perjanjian.

17. DERIVATIVE INSTRUMENTS

On September 26, 2008, the Company entered into a Deliverable Structured Forward Agreement with HSBC, Jakarta, whereby the Company has agreed to perform hedging activity using a "Zero cost collar option" instrument. Initially, the total notional amount was US\$ 60,000,000 maturing on various expiry dates over a 12 month period from October 2008 to September 2009. The collar has been set at US\$/IDR rate of 8,900 as the "Put" strike rate and US\$/IDR rate of 9,650 as the "Call" strike rate.

The objective of the hedge is to mitigate cash flow fluctuations arising from future payments of highly probable forecast Indonesian Rupiah (IDR) denominated expenditures due to the Company's exposure to adverse movements in foreign exchange risk.

The hedged item is the highly probable forecast cash outflows denominated in IDR. The IDR denominated expenditures collectively represent a homogeneous risk.

A Mark-to-Market valuation was performed on March 31, 2009 resulting in a valuation, at that time, of US\$ 5,741 thousand. The effective portion of the valuation was calculated of US\$ 5,708 thousand and was recorded and reported as hedging reserve under equity section. The remaining ineffective portion of US\$ 33 thousand was charged to current operations.

In 2009, all derivative instruments matured and were settled in accordance with the agreement.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

18. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
CADANGAN MODAL DAN SAHAM DIPEROLEH
KEMBALI

Modal Saham

Berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek Perusahaan, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2010			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	99,398,420	98.55	32,953	PT Indika Energy Tbk
Publik	1,462,080	1.45	485	Public
Jumlah	100,860,500	100.00	33,438	Total

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2009			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$ '000	
Clough International Singapore Pte Ltd	82,465,700	81.95	27,403	Clough International Singapore Pte Ltd
Hendrick U. Ibrahim (Direktur)	37,600	0.04	12	Hendrick U. Ibrahim (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	18,357,200	18.01	6,023	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	100,860,500	100.00	33,438	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di catatkan pada akta notaris No. 57 tanggal 27 Mei 2009 oleh Ny. Poerbaningsih Adiarsito SH, notaris di Jakarta, dengan persetujuan sebagai berikut :

- Pengurangan atas modal dasar Perusahaan yang beredar dari 410.400.000 saham ke 403.442.000 saham dan modal di setor dari 102.600.000 saham ke 100.860.500 saham melalui proses pembelian kembali saham.
- Clough International Singapore Pte., Ltd. sebagai pemegang saham utama Perusahaan akan menjual saham yang di miliki atas Perusahaan ke PT Indika Energy Tbk (Indika).

Berdasarkan akta penjualan dan pembelian No. 28 tanggal 6 Juli 2009 yang dibuat oleh Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, Indika membeli 82.654.700 saham yang mewakili 81,95% kepemilikan modal Perusahaan yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte., Ltd.

Indika melalui proses Penawaran Tender tanggal 13 Juli 2009 telah membeli 16.743.720 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sehingga pada

18. CAPITAL STOCK, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, STATUTORY RESERVE AND
TREASURY STOCKS

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2010 and 2009, based on the list of stockholders provided by PT Sirca Datapro Perdana, Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) as stated in notarial deed No. 57, dated May 27, 2009, by Mrs. Poerbaningsih Adiarsito, SH, notary in Jakarta, the following were agreed:

- The reduction of the Company's authorized capital stock from 410,400,000 shares to 403,442,000 shares and paid-up capital from 102,600,000 shares to 100,860,500 shares through buyback of shares.
- Clough International Singapore Pte., Ltd., the Company's majority stockholder, will sell all of its shares in the Company to PT Indika Energy Tbk (Indika).

Based on shares sale and purchase deed No. 28 dated July 6, 2009 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, Indika acquired 82,654,700 shares, representing 81.95% ownership of the total subscribed and paid-up capital of the Company, which is owned by Clough International Singapore Pte., Ltd.

Through Tender Offering on July 13, 2009, Indika acquired 16,743,720 shares from the public. At March 31, 2010, Indika owns

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

tanggal 31 Maret 2010 Indika memiliki 99.398.420 saham Perusahaan.

99,398,420 shares of the Company.

Perjanjian jual dan beli atas saham dan penawaran tender dilaksanakan dengan mengikuti peraturan dan hukum termasuk Bapepam-LK's No. IX.H.1 mengenai Pengambilalihan Perusahaan Publik dan peraturan No. IX.E.2 mengenai Transaksi yang Material dan Pergantian dalam Kegiatan Utama.

Such sale and purchase of shares and tender offering was conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, including Bapepam-LK's Rule No. IX.H.1 concerning Take-Over of Public Company and Rule No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes of Main Activities.

Cadangan Umum

General Reserve

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 - (setara dengan US\$ 1.475 ribu) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 dan dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

In June 1999, the Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (translated to US\$ 1,475 thousand) in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was amended by Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

Saham Diperoleh Kembali

Treasury Stocks

Para pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Januari 2006, menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan sampai sejumlah 10% dari jumlah saham disetor dengan harga beli maksimum sebesar Rp 6.500 per saham. Program pembelian kembali saham diselesaikan selama jangka waktu 18 bulan terhitung sejak tanggal disetujui.

The shareholders, at an Extraordinary General Meeting (EGM) held on January 25, 2006, approved a treasury stocks plan. The approved plan is for the Company to purchase up to 10% of issued shares at a maximum purchase value of Rp 6,500 per share. The share buy back programme was completed over a period of 18 months from the date of the approval.

Transaksi pembelian saham kembali sampai 31 Desember 2008 adalah:

Treasury stocks transactions until December 31, 2008 were as follows:

Keterangan/ Description	Periode/ Period	Jumlah saham/ Number of shares	Realisasi/ Realization %	Harga realisasi rata-rata saham/ Average realization price/shares Rp	Nilai perdagangan/ Trade value Rp	Biaya transaksi/ Transaction costs Rp	Kurs pembukaan/ Booking rate	Jumlah/ Total US\$ '000
Disetujui dalam RUPSLB/ Approved at EGM	Jan-06	10,260,000	-	-	-	-	-	-
Realisasi/realization:								
Biaya awal/initial Costs	-	-	-	-	-	297,415,945	9,350	32
Perolehan kembali/buy back	Mar-06	268,500	3%	6,415	1,722,400,000	5,167,200	9,250	187
Perolehan kembali/buy back	Apr-06	125,000	1%	6,425	803,100,000	2,409,300	8,750	92
Perolehan kembali/buy back	May-06	135,000	1%	6,474	873,975,000	2,621,925	8,750	100
Perolehan kembali/buy back	Jun-06	505,000	5%	6,435	3,249,475,000	9,748,425	9,200	354
Perolehan kembali/buy back	Jul-06	355,500	3%	6,492	2,307,750,000	6,923,250	9,300	249
Perolehan kembali/buy back	Aug-06	200,500	2%	6,500	1,303,250,000	3,909,750	9,100	144
Perolehan kembali/buy back	Sep-06	150,000	1%	6,480	972,000,000	2,916,000	9,100	107
Saldo per 31 Desember 2008 Balance as of December 31, 2008		1,739,500	17%		11,231,950,000	331,111,795		1,265

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Maret 2009, RUPSLB menyetujui pengurangan modal saham Perusahaan melalui pembelian kembali dari 102.600.000 saham menjadi 100.860.500 saham.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated March 4, 2009, the EGM approved the reduction of the Company's capital stock through share buyback from 102,600,000 shares to 100,860,500 shares.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

19. PENDAPATAN

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
Pihak ketiga:		
Penambangan	26,537	23,881
Jasa	4,448	5,050
Rekayasa dan konstruksi	1,948	264
Lain-lain	-	85
Pihak ketiga	32,933	29,280
Pihak hubungan istimewa (Catatan 25):		
Penambangan	9,903	-
Rekayasa dan konstruksi	-	815
Pihak hubungan istimewa	9,903	815
Jumlah	42,836	30,095

19. REVENUES

Third parties:	
Mining	
Services	
Engineering and construction	
Others	
Third parties	
Related parties (Note 25):	
Mining	
Engineering and construction	
Related parties	
Total	

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan usaha konsolidasi:

Details of customers having transactions more than 10% of total consolidated revenues:

	2010	2009	
	US\$ '000	US\$ '000	
PT Gunungbayan Pratamacoal	17,334	14,710	PT Gunungbayan Pratamacoal
PT Santan Batubara	9,903	-	PT Santan Batubara
PT Adimitra Baratama Nusantara	9,204	-	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Sanga Coal Indonesia	-	7,981	PT Sanga Coal Indonesia
PT Ilthabi Bara Utama	-	1,786	PT Ilthabi Bara Utama
Jumlah	36,441	24,477	Total

20. BEBAN USAHA LANGSUNG

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
Biaya operasi alat berat dan peralatan	12,928	8,969
Penyusutan	6,352	3,582
Gaji, upah dan biaya pegawai	4,851	3,878
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain	3,840	2,472
Bahan konstruksi	2,010	694
Jumlah	29,981	19,595

20. DIRECT COSTS

Operation of plant and equipment	
Depreciation	
Salaries, wages and related costs	
Subcontractors and other direct costs	
Construction materials	
Total	

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

21. BEBAN ADMINISTRASI

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
Gaji dan upah	4,503	3,642
Perbaikan dan pemeliharaan	225	257
Perjalanan	170	182
Sistem Informasi Manajemen	72	147
Penyusutan	27	-
Beban lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	444	508
Jumlah	<u>5,441</u>	<u>4,736</u>

21. ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries and wages
Repairs and maintenance
Travelling
Management Information System
Depreciation
Other expenses (below US\$ 100 thousand each)
Total

22. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
Beban bunga hutang bank dan sewa pembiayaan (Catatan 12 dan 16)	768	770
Lain-lain	50	66
Jumlah	<u>818</u>	<u>836</u>

22. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

Bank loan and lease interest expense (Notes 12 and 16)
Others
Total

23. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
Pajak kini		
Non Final	1,307	983
Final	79	228
Pajak tangguhan	535	176
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	253
Jumlah	<u>1,921</u>	<u>1,640</u>

23. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Current tax
Non final
Final
Deferred tax
Adjustment due to changes in tax rates
Total

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	12,136	3,389	Income before tax per consolidated statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1,930)	(903)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan pajak kendaraan	95	-	Provision for vehicle tax
Penyisihan imbalan pasca kerja	495	69	Provision for post-employment benefits
Penyisihan cuti dan bonus	729	204	Provision for leave and bonus
Lain-lain	(1,530)	-	Others
Jumlah	(2,141)	(630)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Penghasilan bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	(143)	-	Net income of joint operations already subject to final tax
Penghasilan kena pajak final	(79)	(455)	Income subject to final tax
Bagian (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(5,713)	55	Share in associates' net income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,166	1,153	Non-deductible expenses
Jumlah	(4,769)	753	Total
Laba kena pajak - non final	5,226	3,512	Non-final taxable income
Beban pajak kini	1,307	983	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Pajak penghasilan			Current year
Pasal 22	11	138	Article 22
Pasal 23	819	572	Article 23
Pasal 24	-	4	Article 24
Pasal 25	310	-	Article 25
Fiskal luar negeri	1	22	Exit fiscal
Jumlah	1,141	736	Total
Kekurangan pembayaran pajak	(166)	(247)	Tax underpayments

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Saldo per 1 Januari 2010/ <i>Balance at January 1, 2010</i> US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ <i>(Charged) credited to consolidated statement of income</i> US\$ '000	Saldo per 31 Maret 2010/ <i>Balance at March 31, 2010</i> US\$ '000	
Piutang usaha	602	-	602	Trade accounts receivable
Persediaan	588	-	588	Inventories
Aset tetap	(785)	(527)	(1,312)	Property, plant and equipment
Kewajiban imbalan pasca kerja	1,083	124	1,207	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	579	206	785	Accrued expenses
Lain-lain	338	(338)	-	Others
Jumlah	2,405	(535)	1,870	Total

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2009/ <i>Balance at January 1, 2009</i> US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ <i>(Charged) credited to consolidated statement of income</i> US\$ '000	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ <i>Adjustments due to the change in the tax rates</i> US\$ '000	Saldo per 31 Maret 2009/ <i>Balance at March 31, 2009</i> US\$ '000	
Piutang usaha	1,532	-	-	1,532	Trade accounts receivable
Persediaan	613	-	(261)	352	Inventories
Aset tetap	96	(253)	16	(141)	Property, plant and equipment
Kewajiban imbalan pasca kerja	469	19	(2)	486	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	168	58	(6)	220	Accrued expenses
Jumlah	2,878	(176)	(253)	2,449	Total

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Karena itu, aset dan kewajiban pajak tangguhan telah disesuaikan berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan.

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh PLOR. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 tanggal 27 Juli 2008, penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

Based on the Tax Law No. 36/2008, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.

The final tax represents the corporate income tax for the construction services rendered by PLOR. In accordance with the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 51 year 2008 dated July 27, 2008, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	12,136	3,389	Income before tax per consolidated statements of income
Beban pajak per tarif pajak yang berlaku	3,034	949	Tax expense at effective tax rates
Beban pajak - final	79	228	Tax expense - final
Penghasilan bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	(36)	-	Net income of joint operations already subject to final tax
Penghasilan kena pajak final	(20)	(128)	Income subject to final tax
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(1,428)	15	Share in associates' net income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	292	323	Non-deductible expenses
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	253	Adjustments due to change in tax rates
Beban pajak penghasilan	1,921	1,640	Income tax expense

Surat ketetapan pajak

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Kantor Pelayanan Pajak tertanggal 29 Juni 2008 yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2006 sebesar US\$ 3.185 ribu. Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juli 2008.

Pada tanggal 19 September 2008, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan untuk mengklaim perbedaan antara hasil pemeriksaan pajak tahun 2006 dengan jumlah yang seharusnya diterima sebesar US\$ 212 ribu. Pada tanggal 23 Juni 2009 Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan tersebut diatas yang menyetujui US\$ 82 ribu dari jumlah yang diklaim Perusahaan dapat direstitusi oleh Perusahaan. Pada tanggal 10 September 2009 Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding untuk mengklaim perbedaan sejumlah US\$ 180 ribu. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, banding tersebut masih dalam proses.

Tax assessment letters

The Company received tax overpayment assessment letter dated June 29, 2008 from the Tax Service Office confirming an excess payment of the 2006 corporate income tax amounting to US\$ 3,185 thousand. Refund of this overpayment was received in July 2008.

On September 19, 2008, the Company has lodged an objection letter to claim US\$ 212 thousand difference between the tax audit results for 2006. On June 23, 2009, the Company received the decision letter on the income tax above, confirming that US\$ 82 thousand of the Company's claim can be refunded. On September 10, 2009, the Company lodged an appeal letter for tax claim amounting to US\$ 180 thousand. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this appeal was still in progress.

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	2,965	1,155	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	1,862	790	Long service leave
Kewajiban bersih	4,827	1,945	Net liability

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.243 karyawan di tahun 2010 dan 1.261 karyawan di tahun 2009.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2010	2009	
	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya jasa kini	193	152	Current service cost
Biaya bunga	106	85	Interest costs
Biaya jasa lalu	17	16	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih	51	40	Net actuarial loss
Efek dari pengurangan karyawan	-	(52)	Effect of curtailment
Penyesuaian	-	130	Adjustment
Jumlah	367	371	Total

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 1,243 in 2010 and 1,261 in 2009.

Amounts recognized in the consolidated income statements with respect to these post-employment benefits are as follows:

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo per 1 Januari	2,598	1,148	Balance as at January 1
Beban periode berjalan	367	371	Provision during the period
Pembayaran manfaat	-	(364)	Benefits payment
Saldo per 31 Maret	2,965	1,155	Balance as at March 31

Movements in the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	9.5% per tahun	11% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun	8% per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	7.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Sampai dengan 5 Juli 2009, Clough Limited, Australia, adalah perusahaan induk dari Perusahaan. Setelah tanggal tersebut PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham mayoritas dari Perusahaan.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Up to July 5, 2009, Clough Limited, Australia, was the Company's ultimate holding company. After such date, PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

- b. Sampai dengan 5 Juli 2009, semua perusahaan yang menggunakan nama "Clough" merupakan grup usaha yang mempunyai pemegang saham dan/atau sebagian pengurus yang sama.

Transaksi-transaksi hubungan istimewa:

a. Group Clough

Transaksi utama dengan afiliasi Group Clough terdiri dari:

1. Tidak ada imbalan jasa bantuan teknik di tahun 2009 yang dibebankan dari Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat tanggal 6 Juli 2009, imbalan jasa teknik diberhentikan dan saldo kewajiban yang timbul dari transaksi ini sejak 1 Januari 2009 dihapuskan.
2. Tidak ada premi asuransi di tahun 2009 yang dibebankan dari Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat kepada Perusahaan.
3. Biaya sejumlah US\$ 195 ribu tahun 2009 yang terkait dengan pemakaian bahan, jasa pengadaan dan penggantian beban yang dibayar untuk Perusahaan oleh perusahaan yang tergabung dalam Clough Group.

b. Perusahaan asosiasi

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara kepada PT Santan Batubara (SB). Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar US\$ 9.903 ribu pada triwulan I tahun 2010. Pada tanggal neraca, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Perusahaan bersama dengan pemegang saham perusahaan asosiasi lainnya memberikan uang muka kepada SB dan TKCM secara proporsional dengan jumlah penyertaan pada perusahaan asosiasi tersebut. Uang muka kepada SB digunakan untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara. Pada tanggal neraca, saldo uang muka dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

- b. Up to July 5, 2009, all companies that use the name "Clough" are group of companies which have common management and/or common ownership.

Transactions with Related Parties:

a. Clough Group

The major transactions with Clough Group affiliates consist of:

1. No technical service support fees in 2009 was charged to the Company by Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia. Based on agreement between the Company and Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia dated July 6, 2009, technical service support agreement was terminated and the outstanding payable arising from this transaction since January 1, 2009 is waived.
2. No insurance premiums in 2009 was charged to the Company by Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia.
3. Charges of US\$ 195 thousand in 2009 relating to material usage, procurement services and other reimbursement of costs paid on behalf of the Company by Clough Group entities.

b. Associated Companies

The Company provided overburden removal and coal mining services to PT Santan Batubara (SB). Revenue from such service amounted to US\$ 9,903 thousand in 1st quarter 2010. At balance sheet date, the outstanding receivable from the said transaction was recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 5).

The Company, together with the other stockholders of the associated companies, provided advances to SB and TKCM. The advances to SB are used to fund exploration for mineral resources. Recoverability of these advances is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits. At balance sheet dates, the outstanding advances were recorded as other receivables from related parties (Note 6).

c. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000
Komisaris	81	72
Direksi	324	249
Jumlah	406	321
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	4.34%	4.27%

Beberapa Komisaris dan Direksi memperoleh manfaat lain, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan Perusahaan yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

c. Commissioners and Directors Remuneration

Commissioners and Directors remuneration for the three-month periods ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Commissioners
Directors
Total

As a percentage of total
employee costs

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

26. PELAPORAN SEGMENT

Perusahaan dan anak perusahaan bergerak di bidang Pertambangan, Penyediaan Jasa, dan Rekayasa dan Konstruksi.

26. SEGMENT REPORTING

The Company and its subsidiary operate in the Mining, Services Segments, and Engineering and Construction.

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	2010 US\$ '000	2009 US\$ '000	
Pendapatan usaha	36,440	23,881	4,448	5,050	1,948	1,079	-	85	42,836	30,095	Operating revenues
Hasil segmen											Segment results
(Rugi) laba usaha	6,917	3,910	752	2,277	(531)	(853)	276	430	7,414	5,764	Operating (loss) income
Penghasilan bunga	-	-	36	16	-	421	43	25	79	462	Interest income
Beban bunga	(716)	(779)	(11)	(49)	(1)	-	(90)	(8)	(818)	(836)	Interest expense
(Kerugian) keuntungan selisih kurs	-	-	-	61	4	(53)	(167)	(1,960)	(163)	(1,952)	Foreign exchange loss
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian atas penjualan efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Loss on sale of securities
Lain-lain	(90)	(54)	(10)	61	-	(6)	11	5	(89)	6	Others
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5,341	-	372	(51)	-	-	-	(4)	5,713	(55)	Share of associates' net income
Beban pajak penghasilan	-	-	1	-	(12)	-	(1,910)	(1,640)	(1,921)	(1,640)	Income tax expense
Laba bersih	11,452	3,077	1,140	2,315	(540)	(491)	(1,837)	(3,152)	10,215	1,749	Net income
Informasi lainnya											Other information
Aset tetap	86,563	83,054	17,694	23,518	866	1,766	807	1,580	105,930	109,918	Property, plant and equipment
Aset lainnya	71,060	24,852	6,249	37,548	15,096	10,066	1,189	13,424	93,593	85,890	Other assets
Jumlah aset	157,623	107,906	23,943	61,066	15,962	11,832	1,995	15,004	199,523	195,808	Total assets
Jumlah kewajiban	35,665	92,426	5,417	4,260	3,612	18,461	64,603	4,934	109,297	120,081	Total liabilities
Pembelanjaan modal	74	27,891	3,268	1,747	-	79	84	39	3,426	29,756	Capital expenditure
Pendapatan (beban) non kas											Non cash income (expenses)
Penyusutan	(5,582)	(2,871)	(737)	(660)	(7)	(5)	(52)	(46)	(6,378)	(3,582)	Depreciation
(Beban) pendapatan non-kas lainnya	(129)	445	(20)	(79)	(13)	(132)	(2)	(322)	(163)	(88)	Other non cash expenses
Penyisihan dan penghapusan piutang tidak tertagih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Provision and write-off of doubtful accounts

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

27. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan telah menerbitkan *Purchase Order* untuk membeli alat berat dan peralatan baru sebesar US\$ 49.367 ribu. Manajemen berkeyakinan dapat mendanai pembelian ini sehubungan telah ditandatanganinya *Memorandum of Agreement* dengan Westlake Resources Holdings Limited (Catatan 30).
- b. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2010	2009
	US\$ '000	US\$ '000
PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)	50,000	50,000
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	25,000	11,830
The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)	20,000	20,000
PT Orix Indonesia Finance	7,320	7,320
Jumlah	<u>102,320</u>	<u>89,150</u>

Perusahaan memberikan bank garansi kepada CFI sehubungan dengan fasilitas sewa pembiayaan yang telah digunakan.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan atau melakukan sewa kembali atau melepaskan, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewaan.
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.
- Untuk kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan ANJF, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi.

27. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of March 31, 2010, the Company has issued *Purchase Order* to purchase new equipments totaling US\$ 49,367 thousand. Management believe that the Company will able to finance this purchase inline with the signing of *Memorandum of Agreement* with Westlake Resources Holdings Limited (Note 30).

- b. The Company has credit facilities for finance leases as follows:

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)
The Royal Bank of Scotland (formerly PT ABN Amro Finance Indonesia)
PT Orix Indonesia Finance
Total

The Company provides bank guarantees to CFI for the utilized leasing facility.

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets;
- The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased property.
- For lease liability from ANJF, the Company is required to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	2010	2009	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jatuh tempo:			Due:
Kurang dari 1 tahun	225	729	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	711	664	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	795	861	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	684	751	More than 5 years
Jumlah	2,415	3,005	Total

- d. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.152 ribu dan US\$ 4.890 ribu. Bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Berau Coal, Immersive Technology PTY Ltd., Exxon Mobil Exploration dan Production Surumana Limited, dan Eni Bukat Limited.

- e. Pada bulan Maret 2007, Petrosea Clough Joint Operation (PCJO) melakukan kontrak dengan Star Energy (Kakap) Ltd (Star Energy) untuk pekerjaan instalasi, tie in dan pre-commissioning atas 6 inci saluran pipa. PCJO telah menyelesaikan pekerjaan lepas pantai pada bulan Mei 2007.

Setelah proses demobilisasi, terdapat masalah teknis yang memerlukan penanganan lebih lanjut. PCJO saat ini sedang mendiskusikannya dengan Star Energy untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan taksiran biaya perbaikan, Perusahaan telah membentuk provisi untuk klaim tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa provisi yang telah dibentuk memadai untuk menutup biaya perbaikan proyek tersebut.

- f. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP) di lokasi tambang di daerah Muara Pahu, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Perusahaan menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas tersebut.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

- c. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

	2010	2009	
	US\$ '000	US\$ '000	
			Due:
			Less than 1 year
			Within 1 - 2 years
			Within 2 - 5 years
			More than 5 years
	2,415	3,005	Total

- d. As of March 31, 2010 and 2009, the Company had various outstanding bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 5,152 thousand and US\$ 4,890 thousand, respectively. The bank guarantees were outstanding to Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Berau Coal, Immersive Technology PTY Ltd., Exxon Mobil Exploration and Production Surumana Limited, and Eni Bukat Limited.

- e. The Petrosea Clough Joint Operation (PCJO) entered into a contract with Star Energy (Kakap) Ltd (Star Energy) for installation, tie in and pre-commissioning of a 6 inches pipeline in March 2007. PCJO completed offshore works in May 2007.

Following demobilization, a technical matter arose requiring further attention. PCJO is currently in discussions with Star Energy to resolve this outstanding matter.

Based on the estimated costs to rectify, the provision for outstanding claim has been reserved by the Company. The Company believes that the provision and contingency are sufficient to provide for rectification costs.

- f. On January 1, 2005, the Company entered into Overburden Subcontract agreement with PT Gunungbayan Pratamacoal (GBP) at its mine sites in Muara Pahu districts, East Kalimantan. Under this subcontract, the Company provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. The Company is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan kontrak baru untuk pekerjaan penggalian tanah serupa dengan GBP senilai US\$ 315 juta. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2009, setelah pekerjaan berdasarkan perjanjian terdahulu selesai.

On October 29, 2008, the Company entered into a new agreement for a new scope of similar overburden work with GBP for US\$ 315 million. This agreement will be effective for five years starting January 1, 2009, upon completion of the previous agreement.

- g. Pada tanggal 26 September 2005, Perusahaan mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Mitra Internusa Persada (MIP) di lokasi tambang di daerah Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Perusahaan menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perjanjian ini berlaku untuk empat tahun.

- g. On September 26, 2005, the Company entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Mitra Internusa Persada (MIP) at its mine site in Sanga-Sanga, East Kalimantan. Under this subcontract, the Company provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. This agreement is effective for four years.

Pada tanggal 4 Juli 2006, MIP menunjuk, mengalihkan dan menyerahkan semua hak dan kewajibannya di bawah Perjanjian Jasa Penambangan kepada PT Sanga Coal Indonesia (SCI) dan pada tanggal 1 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCI untuk memperluas lokasi tambang untuk total produksi 65,75 bank cubic metre kupasan tanah dan 7,7 juta ton batubara. Perjanjian tersebut sudah selesai pada tahun 2009.

On July 4, 2006, MIP assigned, transferred and conveyed all of its rights and obligations under the Mining Service Agreement to PT Sanga Coal Indonesia (SCI) and on November 1, 2007, the Company signed an amended agreement with SCI to extend the mine site giving a total production of 65.75 million bank cubic metre of overburden and 7.7 million tonnes of coal. This agreement has ended in 2009.

- h. Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian aliansi dengan PT Ilthabi Bara Utama (IBU) untuk mengembangkan kawasan penambangan dan membangun fasilitas pendukungnya di Kalimantan Timur.

- h. On June 29, 2007, the Company entered into an alliance agreement with PT Ilthabi Bara Utama (IBU) to develop a greenfield coal mining project and construct supporting facilities located in East Kalimantan.

Pada tanggal 28 dan 29 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani kontrak untuk proyek penambangan batubara Pakar senilai US\$145 juta, dan dua kontrak senilai US\$197 juta untuk layanan transportasi batubara dari lokasi tambang Pakar ke pelabuhan sungai, serta pemrosesan batubara.

On November 28 and 29, 2007, the Company further secured a US\$ 145 million contract for the Pakar Coal Mine Project, and two contracts valued at US\$ 197 million related to product coal hauling services, from the Pakar mine to the river port, and the coal processing and port handling services.

Tambang ini merupakan tambang batubara terbuka untuk produksi batubara thermal. Kegiatan pertambangan diharapkan dimulai pada pertengahan 2008 dengan periode kontrak awal selama lima tahun. Dua kontrak terakhir meliputi pekerjaan konstruksi dan rekayasa pengembangan pertambangan serta operasional pertambangan secara menyeluruh sampai pengangkutan ke pelabuhan untuk jangka waktu lima tahun.

The mine is an open cut coal mine planned to produce thermal coal. The mine was expected to commence in the middle of 2008 with an initial contract period of five years. The last two contracts cover mine development engineering and construction, and all mining operations in a "pit to port" total service solution for a five year period.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Sehubungan dengan kegagalan IBU dalam pemenuhan kontrak pembayaran, pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan penghentian aktivitas proyek. Hal ini diikuti oleh permintaan IBU untuk mengurangi kegiatan dan berada pada keadaan standby, termasuk pemberhentian sub kontraktor. Pada saat proyek dihentikan, kemajuan fisik telah mencapai 79% penyelesaian. Dampak dari penghentian ini, seluruh sub kontraktor, tim proyek dan alat alat ditarik pada akhir Nopember 2008.

Pada tahun 2009, Perusahaan memutuskan untuk menghapus bukukan piutang yang berasal dari kontrak ini sebesar US\$ 28,8 juta (Catatan 5).

- i. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan perusahaan dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS). Jaminan ini dikeluarkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara TKCM dan DBS. Perusahaan sebagai penjamin memberikan jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada DBS sampai pinjaman lunas. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah pinjaman yang telah ditarik oleh TKCM sebesar Rp 10.192 juta.

Sebelum pelaksanaan perjanjian, pada tanggal 14 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian ganti rugi dengan PT Enviro Nusantara (EN), PT Quarta Desira (QD) dan TKCM. EN dan QD setuju, sesuai porsi kepemilikan masing-masing, untuk mengganti rugi Perusahaan sehubungan dengan kewajiban dalam perjanjian dan mengganti seluruh pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk kepentingan TKCM sesuai perjanjian pinjaman.

Setelah tanggal neraca, pada tanggal 22 April 2010, Perjanjian Penjaminan Perusahaan dengan DBS telah dibatalkan.

- j. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 315 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 8). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Due to the continuous failure of IBU to fulfill the contractual payment terms, on October 10, 2008, the Company commenced suspension of project activities. This followed a request from IBU to minimize work and go on standby, including suspension or termination of sub-contractors. By the time the project was suspended, physical progress had reached 79% completion. In lieu of this suspension, all subcontractors, project teams and equipment were completely demobilized by the end of November 2008.

In 2009, the Company has decided to make an accounting write-off for the outstanding receivables from these contracts amounting to US\$ 28.8 million (Note 5).

- i. On December 15, 2004, the Company entered into Corporate Guarantee Agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS). This guarantee is issued in relation to the Loan Agreement signed between TKCM and DBS. The Company acts as the sole guarantor and provides irrevocable and unconditional guarantees to DBS until all TKCM's indebtedness under the Loan Agreement is fully repaid. As of December 31, 2009, the total amount withdrawn by TKCM is Rp 10,192 million.

Prior to the execution of this agreement, on December 14, 2004, the Company entered into Indemnity Agreement with PT Enviro Nusantara (EN), PT Quarta Desira (QD) and TKCM. Both EN and QD have agreed, up to their respective interests, to indemnify the Company in respect to its obligations under the agreement and for any payment made by the Company on behalf of TKCM under the Loan Agreement.

Subsequent to balance sheet date, on April 22, 2010, the Corporate Guarantee Agreement with DBS was cancelled.

- j. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement valued at US\$ 315 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 8). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

- k. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan dan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) menanda-tangani Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pengangkutan Batubara di lokasi ABN di Sanga – Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 19 Agustus 2009 untuk jangka waktu lima tahun. Sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh Perusahaan atas perjanjian ini, ABN menyediakan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum US\$ 7.750 ribu.

- k. On August 19, 2009, the Company and PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) entered into Overburden Removal and Coal Loading Agreement at Sanga - Sanga Mine Site, East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on August 19, 2009. In relation to the services provided by the Company on this agreement, ABN provides bank guarantee facility for a maximum amount of US\$ 7,750 thousand.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba usaha dan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2010 US\$ '000
<u>Laba tahun berjalan</u>	
Laba usaha	7,414
Laba bersih	10,215
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Modal ditempatkan dan disetor	100,860,500
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	100,860,500

28. EARNINGS PER SHARE

The computations of operating income and basic earnings per share are based on the following data:

	2009 US\$ '000	
		<u>Income for the year</u>
	5,764	Operating income
	1,749	Net income
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Number of shares</u>
	100,860,500	Subscribed and paid-up shares
	100,860,500	Weighted average number of ordinary shares

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada tahun 2010 dan 2009.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2010 and 2009.

29. KONSENTRASI RISIKO

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada industri pertambangan dan perminyakan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, tiga pelanggan memiliki kontribusi kurang lebih 85% (2009 - tiga pelanggan: 73,74%) dari jumlah pendapatan.

29. CONCENTRATION OF RISK

The Company's customer base is concentrated in the mining and oil and gas industries in Indonesia. For the year ended March 31, 2010, three customers accounted for approximately 85% (2009 - three customers: 73.74%) of total revenue.

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Westlake Resources Holdings Limited (Westlake), dimana Westlake setuju untuk menyediakan fasilitas kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000 sebagai bagian dari *Advance* atas *Intercompany Loan Agreement* antara Westlake and Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), dimana

30. SUBSEQUENT EVENTS

At 1 April 2010, the Company signed a Memorandum of Agreement with Westlake Resources Holdings Limited (Westlake), whereby Westlake agrees to make available to Company a facility in the principal amount of US\$ 140,000,000 by way of assigning the portion of the Advance under the Intercompany Loan Agreement between Westlake and Indo

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

Perusahaan dari waktu ke waktu dapat menarik nominal tertentu, dan pada saat-saat tertentu dan bilamana diperlukan. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 5 November 2016 dan tingkat bunga 9,85%.

31. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi resiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sumber daya yang memadai dalam melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Perusahaan dan anak perusahaan meneruskan penerapan basis kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Integrated Energy II B.V (Indo II BV), which the Company may from time to time draw on any number of drawings of such amount and at such times as and when required. The maturity date of the facility is 5 November 2016 and the interest rate is 9.85 %.

31. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY

The global financial and capital market have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company and its subsidiary's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiary are well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Company and its subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2010	
	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat (dalam ribuan) <i>/Currencies other than U.S. Dollar currency (in thousand)</i>	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ <i>Equivalent in US\$ (in thousand)</i>
Aset		
Kas dan setara kas		
Rupiah	26,865,340	2,962
Dollar Australia	53	49
Euro	6	8
Piutang usaha (bersih)		
Rupiah	5,769,007	636
Piutang lain-lain		
Rupiah	10,192,555	1,124
Pajak dibayar dimuka		
Rupiah	115,632,949	12,749
Jumlah aset		17,528
Kewajiban		
Hutang usaha		
Pihak ketiga		
Rupiah	8,954,471	987
Dollar Australia	27	25
Dollar Singapore	4	3
Hutang pajak		
Rupiah	5,436,807	599
Sewa guna usaha pembiayaan		
Dollar Australia	19,510	17,903
Hutang lain-lain		
Rupiah	1,174,839	130
Kewajiban imbalan pasca kerja		
Rupiah	43,784,098	4,827
Jumlah kewajiban		24,474
Kewajiban bersih		(6,946)

Pada tanggal 31 Maret 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 April 2010 adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN NON-FUNCTIONAL
CURRENCIES

At March 31, 2010, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar currency as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Rupiah
Australian Dollar
Euro
Trade receivables (net)
Rupiah
Other receivables
Rupiah
Prepaid taxes
Rupiah
Total assets
Liabilities
Trade accounts payable
Third parties
Rupiah
Dollar Australia
Dollar Singapore
Taxes payable
Rupiah
Lease liabilities
Australian Dollar
Other payables
Rupiah
Post-employment benefits obligation
Rupiah
Total liabilities
Net liabilities

The conversion rates used by the Company and its subsidiary at March 31, 2010 and the prevailing rates at April 27, 2010 are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2010 DAN 2009 (Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009 (Continued)

Mata Uang	27 April 2010/ <i>April 27, 2010</i>	31 Maret 2010/ <i>March 31, 2010</i>	Currency
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0.1110	0.1103	Rupiah (Rp) 1,000
Dollar Australia (AU\$) 1	0.9251	0.9177	Australian Dollar (AU\$) 1
Dollar Singapura (Sin\$) 1	0.7307	0.7152	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1.3369	1.3479	Euro (EUR) 1
33. <u>PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</u>		33. <u>APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</u>	

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 2 sampai dengan 51 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2010.

The consolidated financial statements on pages 2 to 51 were approved and authorized for issue by the Company's Directors on April 27, 2010.
